

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Operasional Pendapatan Operasional Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2023 Dengan Pendekatan *Error Correction Model*” yang ditulis oleh Anisa Wulan Ramadhani, NIM. 126401211005, Prodi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan pembimbing Dr. Muhammad Aswad, M.A

Kata Kunci: *Financing To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Net Income Margin, Return On Asset, Error Correction Model.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya Biaya Operasional Pendapatan Operasional pada Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2023. Pertumbuhan BOPO pada Bank Muamalat Indonesia mengalami kenaikan yang nilainya melebihi standar rasio BOPO yang telah ditetapkan Bank Indonesia yakni maksimal 90% yang artinya kondisi BOPO pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2023 sedang tidak sehat. Salah satu tingkat efisiensi bank dapat dilihat dari kinerja keuangan bank disetiap tahunnya. Indikator yang digunakan bank syariah dalam mengukur tingkat efisiensi adalah rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO). Tingginya nilai BOPO dikarenakan biaya atau beban operasional yang dikeluarkan bank lebih besar dibandingkan dengan pendapatan oprasional yang diperoleh. Sehingga kinerja keuangan pada bank tersebut kurang efisien dalam mengelola dan menjalankan kegiatan operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Biaya Operasional Pendapatan Operasional dengan pendekatan *Error Correction Model* (ECM).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia. Sampel penelitian ini berjumlah 36 yang diambil menggunakan teknik *non probability sampling*. Data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2023 yang diambil dari website resmi Bank Muamalat Indonesia. Data laporan keuangan diolah dengan menggunakan *Eviews 12*, menggunakan metode pendekatan *Error Correction Model* (ECM) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh jangka panjang maupun jangka pendek.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* dalam jangka panjang dan jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Biaya Operasional Pendapatan Operasional. *Net Income Margin* dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan sedangkan dalam jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Biaya Operasional Pendapatan Operasional. *Return On Asset* dalam jangka panjang dan jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Biaya Operasional Pendapatan Operasional.

ABSTRACT

Thesis entitled "Analysis of Factors Affecting Operational Costs and Operational Income at Bank Muamalat Indonesia for the Period 2015-2023 Using the Error Correction Model Approach" written by Anisa Wulan Ramadhani, NIM. 126401211005, Islamic Banking Study Program, Department of Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung with supervisor Dr. Muhammad Aswad, MA.

Keywords: Financing To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Net Income Margin, Return On Assets, Error Correction Model.

This research is motivated by the high Operational Cost Ratio (BOPO) at Bank Muamalat Indonesia during the period 2015-2023. The growth of BOPO at Bank Muamalat Indonesia has experienced an increase that exceeds the BOPO ratio standard set by Bank Indonesia, which is a maximum of 90%. This indicates that the BOPO condition at Bank Muamalat Indonesia from 2015 to 2023 is not healthy. One level of bank efficiency can be seen from the bank's financial performance each year. The indicator used by Islamic banks to measure efficiency is the Operational Cost to Operational Income Ratio (BOPO). The high BOPO value is due to the operational costs incurred by the bank being greater than the operational income obtained. Therefore, the financial performance of the bank is less efficient in managing and conducting its operational activities. This research aims to identify the factors that influence Operational Cost of Operational Income using an Error Correction Model (ECM) approach.

This study uses a quantitative approach. The population in this study is Bank Muamalat Indonesia. The sample of this study was 36 which were taken using non-probability sampling techniques. The data in this study are secondary data in the form of Bank Muamalat Indonesia's financial statements for the period 2015-2023 which were taken from the official website of Bank Muamalat Indonesia. The financial statement data was processed using Eviews 12, using the Error Correction Model (ECM) approach method which was used to determine the long-term and short-term effects.

The test results show that Financing To Deposit Ratio and Capital Adequacy Ratio in the long term and short term have a positive and insignificant effect on Operating Costs Operating Income. Net Income Margin in the long term has a positive and significant effect while in the short term it has a positive and insignificant effect on Operating Costs Operating Income. Return On Asset in the long term and short term has a negative and significant effect on Operating Costs Operating Income.